

**KEEFEKTIFAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS)  
BERBASIS MEDIA FILM PENDEK  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN**

**(Eksperimen Kuasi Siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung  
Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015)**

oleh  
**Alyani Harti Utami**

**1104558**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi keingintahuan peneliti terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek dengan tujuan ingin mengujicobakan keefektifan model BBM menggunakan media film pendek serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini menggunakan metode eksprimen kuasi dengan desain *nonequivalent control group design*. Hal ini dilakukan karena subjek dalam penelitian ini adalah manusia. Hasil yang dilakukan ternyata menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan model BBM berbasis media film pendek ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol namun dari keseluruhan kedua kelas tersebut mengalami peningkatan. Hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 72 dan hasil rata-rata *posttest* adalah 82. Artinya, pada kelas eksperimen ini mengalami peningkatan dalam menulis cerpen dan berhasil meraih nilai di atas KKM sekolah. Pada kelas kontrol hasil rata-rata *pretest* adalah 65 dan hasil *posttest* adalah 68.

Berdasarkan penghitungan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk = 54$ ) diperoleh hasil  $t_{tabel}$  sebesar **2,0063** dan  $t_{hitung}$  sebesar **7,12**. Hal ini berarti  $t_{hitung} (7,12) > t_{tabel} (2,0063)$ . Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan model BBM berbasis media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, model BBM berbasis media film pendek ini efektif dalam pembelajaran menulis cerpen.

**KEEFEKTIFAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS)  
BERBASIS MEDIA FILM PENDEK**

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN**

**(Eksperimen Kuasi Siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung**

**Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015)**

**oleh**

**Alyani Harti Utami**

**1104558**

***ABSTRACT***

*This research is motivated curiosity of researchers on the ability of students to write short stories and with the aim to try out the effectiveness of the BBM model the medium of short films as well as whether there is a significant difference between the ability to write short stories in the experimental class and control class before and after being treated.*

*This study used a quasi-experimental design with nonequivalent control group. This is done because the subjects in this study is a human. Results conducted experiments apparently showing that the class is a class that gets fuel-based models treat this short film media has increased significantly compared with the control class but on the whole these two classes has increased. The average yield was 72 experimental class pretest and posttest average results is 82. That is, the experimental class has seen an increase in short story writing and managed to score above KKM school. In the control group the average yield was 65 pretest and posttest results is 68.*

*Based on the calculation hypothesis test with 95% confidence level and degrees of freedom ( $df$ ) = 54 result  $t_{table}$  2.0063 and  $t_{hitung}$  7.12. This means  $t_{hitung}$  (7.12) >  $t_{table}$  (2.0063). In other words, there is a significant difference between the ability to write short stories in the experimental class and control class after class experimental models treated fuel-based short film media in learning to write short stories. Based on this it can be concluded that  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. That is, the model-based fuel short film medium is effective in learning to write short stories.*